

## Kontribusi Motivasi Dan Disiplin Terhadap prestasi belajar PAI Siswa SD IT Cahaya Madani Lubuk Sikaping

**Asepda Yanti<sup>1</sup>, Sri Wahyuni<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> SDIT Cahaya Madani Lubuk Sikaping

Correspondence: [yanti00a.14@gmail.com](mailto:yanti00a.14@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received 14 Feb 2025

Revised 20 April 2025

Accepted 30 Mei 2025

#### Keyword:

Motivation, Discipline, and Learning Achievement

### ABSTRACT (10 PT)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar PAI serta kurangnya motivasi dan disiplin siswa di SD IT Cahaya Madani Lubuk Sikaping, Tahun Ajaran 2020/2021. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kontribusi motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar PAI siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi berjumlah 476 siswa dengan teknik random sampling. Data motivasi dan disiplin diperoleh melalui angket model skala Likert, sedangkan data prestasi belajar menggunakan dokumen nilai akhir semester. Hasil penelitian menunjukkan motivasi berkontribusi 41,6% terhadap prestasi belajar, disiplin berkontribusi 64,8%, dan secara bersama-sama motivasi serta disiplin berkontribusi 67,9%. Kesimpulan penelitian ini adalah semakin tinggi motivasi dan disiplin siswa, semakin tinggi pula prestasi belajar PAI mereka, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain.



© 2025 The Authors. Published by PT SYABANTRI MANDIRI BERKARYA.

This is an open access article under the CC BY NC license

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## INTRODUCTION

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, baik spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, maupun keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Furkan, 2013). Melalui pendidikan, diharapkan lahir generasi yang berilmu, beriman, disiplin, dan bertakwa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter yang dapat menunjang keberhasilan hidup peserta didik.

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan yang dapat diukur secara kuantitatif melalui penilaian akademik. Prestasi belajar tidak hanya menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi, tetapi juga mencerminkan sejauh mana potensi yang dimiliki dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran. Menurut Dimyati dan Mudjiono (2010), prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal seperti minat, bakat, motivasi, maupun eksternal seperti lingkungan belajar, kedisiplinan, serta dukungan orang tua dan guru. Dengan kata lain, prestasi belajar merupakan hasil interaksi yang kompleks antara faktor individu dengan faktor lingkungan.

Salah satu faktor internal yang memengaruhi prestasi belajar adalah motivasi. Motivasi berfungsi sebagai daya penggerak yang mendorong siswa untuk aktif, kreatif, serta bersemangat dalam belajar (Suhana, 2012). Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi akan menunjukkan keuletan dalam menghadapi kesulitan, ketekunan dalam menyelesaikan tugas, serta semangat untuk memperoleh hasil yang maksimal. Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat menimbulkan perilaku pasif, kurangnya partisipasi dalam pembelajaran, dan rendahnya capaian akademik. Oleh karena itu, motivasi dipandang sebagai elemen penting yang harus ditumbuhkan dalam diri siswa agar tercapai prestasi belajar yang optimal.

Selain motivasi, kedisiplinan juga merupakan faktor eksternal yang tidak kalah penting. Disiplin belajar dapat diartikan sebagai kesediaan dan kesadaran siswa untuk menaati aturan, tata tertib, serta norma yang berlaku dalam proses pendidikan. Kedisiplinan yang baik mencerminkan adanya tanggung jawab siswa dalam belajar, keteraturan dalam mengerjakan tugas, serta kepatuhan terhadap arahan guru. Sulistiyowati (2019) menyebutkan bahwa disiplin merupakan kebiasaan yang harus

ditanamkan sejak dini karena mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan keberhasilan belajar. Dengan kata lain, disiplin merupakan fondasi yang mendukung terbentuknya karakter siswa yang bertanggung jawab dan berprestasi.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa motivasi dan disiplin memiliki hubungan yang erat dengan prestasi belajar siswa. Mirdanda (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Sementara itu, Tu'u (2004) menyatakan bahwa kedisiplinan sekolah yang baik akan melahirkan lingkungan belajar yang produktif sehingga berdampak positif pada prestasi siswa. Temuan-temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa kedua variabel ini saling melengkapi dalam mendorong peningkatan prestasi belajar siswa.

Namun demikian, kondisi yang terjadi di SD IT Cahaya Madani Lubuk Sikaping menunjukkan fenomena yang berbeda. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, diketahui bahwa motivasi dan kedisiplinan siswa masih rendah. Banyak siswa yang tidak bersemangat mengikuti pelajaran, pasif saat menerima penjelasan guru, sering terlambat masuk kelas, serta kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas. Kondisi ini diperparah dengan masih banyaknya nilai PAI siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 80. Data nilai MID Semester I juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa harus mengikuti program remedial. Hal ini mengindikasikan adanya permasalahan serius terkait motivasi dan disiplin belajar yang berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa.

Fenomena tersebut menjadi dasar perlunya penelitian yang lebih mendalam mengenai hubungan antara motivasi, disiplin, dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Mengingat PAI tidak hanya bertujuan menanamkan pengetahuan keagamaan, tetapi juga membentuk karakter beriman, bertakwa, dan berakhhlak mulia, maka rendahnya motivasi dan kedisiplinan dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh. Dengan demikian, analisis hubungan ketiga variabel ini sangat penting dilakukan untuk menemukan gambaran nyata mengenai kondisi siswa sekaligus memberikan landasan empiris dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran PAI.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini difokuskan pada analisis hubungan antara motivasi, disiplin, dan prestasi belajar PAI siswa di SD IT Cahaya Madani Lubuk Sikaping. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) mengetahui kontribusi motivasi terhadap prestasi belajar PAI siswa, (2) mengetahui kontribusi kedisiplinan terhadap prestasi belajar PAI siswa, dan (3) mengetahui kontribusi motivasi dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PAI siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan berharga bagi sekolah, guru, dan pihak terkait dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi, menumbuhkan disiplin, serta pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar siswa.

## RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan disiplin dengan prestasi belajar PAI siswa kelas III SD IT Cahaya Madani Lubuk Sikaping Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian dilaksanakan di SD IT Cahaya Madani Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Sumatra Barat pada Januari sampai Maret 2021. Populasi penelitian berjumlah 476 siswa, dengan sampel sebanyak 58 orang yang ditentukan melalui teknik simple random sampling. Data penelitian terdiri dari data primer berupa angket motivasi dan disiplin belajar siswa, serta data sekunder berupa nilai rapor PAI semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert dengan lima pilihan jawaban yang telah diuji validitas menggunakan korelasi Product Moment dan reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha, dan hasilnya menunjukkan instrumen valid serta reliabel. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket dan dokumentasi nilai rapor siswa. Analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk melihat distribusi data, uji normalitas untuk menguji sebaran data, korelasi Product Moment untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan disiplin dengan prestasi belajar, serta analisis korelasi ganda untuk mengetahui kontribusi motivasi dan disiplin secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

## RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara motivasi (X1), disiplin (X2), dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) (Y) pada siswa SD IT Cahaya Madani Lubuk Sikaping.

Latar belakang penelitian ini berangkat dari permasalahan rendahnya capaian akademik sebagian siswa meskipun sekolah telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif. Oleh karena itu, penting untuk menelaah faktor internal seperti motivasi dan disiplin, yang secara teoretis dan empiris sering dikaitkan dengan pencapaian akademik siswa. Kedua faktor tersebut dianggap sebagai variabel penting karena berkaitan langsung dengan sikap, perilaku, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil pengolahan data angket yang diberikan kepada siswa, tingkat motivasi belajar mereka secara umum berada pada kategori cukup hingga baik. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki dorongan yang cukup kuat untuk belajar, meskipun masih terdapat sebagian kecil siswa dengan motivasi sangat rendah yang berpotensi menghambat perkembangan akademik mereka. Sebaliknya, terdapat pula sejumlah siswa dengan motivasi yang sangat tinggi, yang menunjukkan adanya keragaman dalam karakteristik peserta didik. Variasi tingkat motivasi ini memberikan gambaran bahwa faktor individu memegang peran penting dalam membentuk prestasi belajar.

Selain motivasi, aspek disiplin belajar juga menjadi perhatian dalam penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori disiplin sedang hingga tinggi, meskipun masih ada beberapa siswa dengan tingkat disiplin yang sangat rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah mampu mematuhi aturan, mengatur waktu belajar, dan menjaga keteraturan dalam aktivitas akademik. Akan tetapi, siswa dengan disiplin rendah masih membutuhkan bimbingan khusus dari guru maupun orang tua agar dapat mengembangkan sikap belajar yang konsisten dan bertanggung jawab.

Prestasi belajar siswa diukur melalui nilai akademik PAI yang diperoleh dari hasil evaluasi guru. Rata-rata nilai yang dicapai siswa adalah 78,21, yang dapat dikategorikan sebagai baik. Secara lebih rinci, distribusi prestasi belajar menunjukkan bahwa 27,6% siswa berada pada kategori cukup, 34,5% berada pada kategori baik, dan 37,9% berada pada kategori sangat baik. Temuan ini memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa berhasil mencapai hasil belajar yang baik hingga sangat baik, meskipun masih terdapat sekelompok kecil siswa yang hanya mampu mencapai kategori cukup.

Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, penelitian ini melalui serangkaian uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, homogenitas, dan linearitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, homogen, dan linear, sehingga layak untuk dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial. Hal ini penting untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian, karena tanpa uji prasyarat, interpretasi hasil bisa menyesatkan.

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa motivasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa sebesar 41,6%. Temuan ini konsisten dengan teori yang menyatakan bahwa motivasi merupakan motor penggerak dalam proses belajar, di mana siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih tekun, gigih, dan bersemangat dalam menghadapi tantangan pembelajaran. Motivasi belajar juga mendorong siswa untuk menetapkan tujuan akademik yang lebih tinggi dan berusaha mencapainya melalui strategi belajar yang lebih efektif.

Hasil uji hipotesis kedua mengungkapkan bahwa disiplin memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap prestasi belajar dibandingkan motivasi, yakni sebesar 64,8%. Hal ini menegaskan bahwa sikap disiplin dalam belajar, seperti ketiaatan terhadap aturan, keteraturan dalam mengerjakan tugas, dan manajemen waktu yang baik, merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap capaian akademik. Siswa yang disiplin cenderung lebih konsisten dalam melaksanakan kegiatan belajar, sehingga mampu mencapai hasil yang lebih optimal.

Secara simultan, motivasi dan disiplin memberikan kontribusi sebesar 67,9% terhadap prestasi belajar siswa, sementara sisanya 35,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor-faktor tersebut antara lain minat belajar, kesehatan fisik, kecerdasan interpersonal dan intrapersonal, serta kondisi emosional dan spiritual siswa. Dengan demikian, meskipun motivasi dan disiplin berperan besar, pencapaian prestasi belajar tetap merupakan hasil dari interaksi berbagai aspek internal maupun eksternal yang melingkupi siswa.

Temuan ini memiliki implikasi praktis bagi guru, orang tua, dan pihak sekolah. Guru dapat merancang strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi, misalnya melalui penggunaan metode yang lebih interaktif, pemberian penghargaan, atau penerapan pembelajaran berbasis proyek. Sementara itu, disiplin dapat ditingkatkan dengan menanamkan kebiasaan positif, memberikan teladan, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan terstruktur. Kolaborasi antara sekolah dan

keluarga juga diperlukan agar siswa mendapat dukungan penuh baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Penelitian ini menegaskan bahwa motivasi dan disiplin merupakan dua faktor fundamental yang tidak dapat dipisahkan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran PAI. Dengan demikian, keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan akademik semata, melainkan juga oleh sikap, perilaku, dan komitmen siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu, strategi pendidikan yang efektif adalah yang mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan penguatan motivasi dan pembentukan disiplin belajar.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB VI dapat disimpulkan bahwa motivasi dan disiplin berkontribusi nyata terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas III SD IT Cahaya Madani Lubuk Sikaping. Pertama, motivasi terbukti memberikan kontribusi sebesar 41,6% terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa, semakin baik pula capaian akademik mereka dalam mata pelajaran PAI. Kedua, disiplin memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan motivasi, yaitu sebesar 64,8% terhadap prestasi belajar. Artinya, kebiasaan belajar yang teratur, kepatuhan terhadap aturan sekolah, dan kedisiplinan dalam mengerjakan tugas terbukti sangat menentukan keberhasilan siswa. Ketiga, apabila motivasi dan disiplin dianalisis secara bersama-sama, kontribusinya mencapai 67,9% terhadap prestasi belajar PAI. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat motivasi dan kedisiplinan siswa, semakin tinggi pula prestasi belajar yang mereka raih. Sementara itu, sisanya sebesar 35,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti minat belajar, kondisi kesehatan, kecerdasan intrapersonal maupun interpersonal, serta aspek emosional dan spiritual.

## REFERENCES

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2005). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lentanida Journal*, 5(2), 176.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 82–91.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mirdanda, A. (2018). *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik*. Pontianak: Yudha English Gallery.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2009). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibisono, J. A. (2010). Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri Ngajaran 03 Kecamatan Tuntang, Kab. Semarang. *E-Jurnal Program Sarjana STAIN Salatiga*, 9.